BAB III
METODE LTA

A. Jenis dan Desain laporan Tugas Akhir

Jenis metode yang digunakan pada asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, BBL dan neonatus hingga nifas adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah melakukan analisa kasus secara sistematik mengenai fenomena yang ada (Siswanto dkk, 2017). Desain yang digunakan untuk laporan tugas akhir yaitu study kasus (*case study*) dengan cara mengamati permasalahan pada kasus yang telah diambil.

B. Komponen asuhan berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan neonatus. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan kehamilan: asuhan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 38 minggu 5 hari.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat.
4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3.

C. Tempat dan Waktu asuhan Berkesinambungan

1. Tempat study kasus

   Lokasi study kasus dilaksanakan di Klinik Pratana Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

   Waktu pelaksanaan study kasus pada tanggal 21 Februari 2022 hingga 23 April 2022.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Pada study kasus asuhan kebidanan berkelanjutan ini subjek yang digunakan adalah ibu hamil trimester III yaitu Ny. M umur 22 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 5 hari dengan ketidaknyamanan nyeri punggung.

E. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

   Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik meliputi tensimeter, Doppler, timbangan berat badan, *thermometer*, *metline*, pengukur tinggi badan, jam tangan, sarung tangan, *handphone*.

   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara meliputi pedoman wawancara, format asuhan kebidanan ibu hamil, persalinan, nifas dan bayi.

   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi catatan medik atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode pengumpulan data

   a. Wawancara adalah pengambilan data dengan melakukan Tanya jawab dengan tatap muka bersama responden dengan menggunakan alat panduan wawancara (Siswanto dkk, 2017).

   b. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif pada ibu hamil seperti identitas pasien, keluhan, riwayat menstruasi, riwayat *obstetric*, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari hari pada pasien.

   c. Observasi adalah pengumpulan data melalui pendengaran, penglihatan dan perabaan (Mufdlilah dkk, 2015).

      Observasi yang di maksud adalah dengan cara melakukan pemantauan pasien dari mulainya melakukan ANC sampai pada masa nifas hingga melakukan kunjungan ke rumah pasien.

   d. Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien dengan tekhnik inspeksi, palpasi,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

inspeksi dan perkusi. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar inform consent.

e. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Pemeriksaan dilakukan dengan pemeriksaan laboratoriun dan USG. Dalam studi kasus ini dilakukan pemeriksaan darah rutin, pemeriksaan penyakit menular seksual, dan pemeriksaan urine.

f. Studi dokumentasi

Dokumen adalah catatan dalan bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* (Siswanto dkk, 2017).

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data skunder dari ibu hamil dan keluarga.

g. Studi pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan pengumpulan data pustaka.

Penulis menggunakan buku referensi dari tahun 2012 sampai 2022.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap antara lain:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan observasi tempat pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersaman dengan praktik klinik kebidanan III pada tanggal 17 Februari 2022.

b. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2022 dan mengurus etical clerence pada tanggal 1 Juli 2022.
d. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny.M umur 22 tahun G1P0A0 UK 38 minggu 5 hari di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 2022.
e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 7 Maret 2022.
f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA mulai tanggal 21 Maret 2022.
g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA mulai tanggal 12 Maret 2022-7 Juli 2022.
h. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 6 April 2022.

2. Tahap pelaksanaan

Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. ANC dilakukan 1 kali yang dimulai dari trimester III pada umur kehamilan 38 minggu 5 hari, pada hari kamis tanggal 10 Maret 2022 dengan memberikan KIE ketidaknyamanan trimester III nyeri punggung dan KIE persiapan dan tanda-tanda persalinan.
b. Asuhan INC (*intranatal care*) dilakukan secara spontan pervaginam di Klinik Pratama Shaqi Seyegan Sleman Yogyakarta dengan APN pada hari sabtu tanggal 12 Maret 2022.
c. Asuhan PNC (*postnatal care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum
   1) KF 1 dilakukan pada hari ke-1 nifas tanggal 13 Maret 2022 dengan asuhan
      a) Pemeriksaan tanda-tanda vital
      b) Melakukan perawatan perineum

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c) Memberikan KIE ASI eksklusif selama 6 bulan
d) Mengajarkan tekhnik menyusui
e) Konseling tentang nutrisi ibu nifas
f) Anjuran kunjungan nifas KF 2

2) KF 2 dilakukan pada hari ke-4 nifas tanggal 16 Maret 2022 dengan asuhan:
a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
b) KIE cara perawatan perineum
c) KIE nutrisi dan anjuran konsumsi putih telur
d) Menganjurkan untuk istirahat yang cukup
e) Menganjurkan kunjungan KF 3

3) KF 3 dilakukan pada hari ke-22 nifas tanggal 3 April 2022 dengan asuhan:
a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
b) Pemeriksaan perineum untuk memastikan tidak ada infeksi
c) Menjelaskan macam-macam KB yang cocok untuk ibu menyusui
d) Anjuran untuk kunjungan KF 4

4) KF 4 dilakukan pada hari ke-42 nifas tanggal 23 April 2022 dengan asuhan
a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital
b) Mengevaluasi hambatan masa nifas
c) Mengevaluasi pemilihan alat kontrasepsi yang telah disetujui ibu dan suami
d) Menjelaskan tentang KB suntik 3 bulan
e) Menganjurkan ibu ke tenaga kesehatan jika akan menggunakan alat kontrasepsi yang telah disetujui suami

d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.

1) Bayi Baru Lahir pada hari ke-1 tanggal 12 Maret 2022 dengan asuhan:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a) Melakukan pemriksaan antropometri
b) Memberikan salep mata
c) Memberikan vit K1
d) Menjaga kehangatan bayi

2) KN 1 dilakukan pada hari ke-1 tanggal 12 Maret 2022 dengan asuhan:
   a) Memberikan Imunisasi HB 0
   b) Memandikan bayi
   c) Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya dengan sering
   d) Menganjurkan untuk kunjungan KN 2
3) KN 2 dilakukan pada hari ke-5 tanggal 16 Maret 2022 dengan asuhan:
   a) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan antropometri
   b) Melakukan perawatan tali pusat
   c) Menganjurkan ibu untuk menyusui ASI eksklusif selama 6 bulan
   d) Menganjurkan kunjungan KN 3
4) KN 3 dilakukan pada hari ke-17 tanggal 28 Maret 2022 dengan asuhan:
   a) Malakukan pemeriksaan fisik head to toe
   b) Menganjurkan ibu untuk tetap meberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
   c) Menjelaskan tentang imunisasi BCG
   d) Memberitahu jadwal imunisasi BCG
   e) Memberitahu bahwa akan dilakukan kunjungan ke rumah pasien untuk melakukan yoga bayi

3. Tahap penyelesaian

   Berisikan tentang penyusunan laporan tugas akhir yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran sampai persiapan ujian hasil LTA.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Sistematika dokumentasi kebidanan

Menurut Mufdlilah dkk (2015) pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan, disingkat SOAP *Note* mengacu pada Kepmenkes RI nomor 938/Menkes/VIII/2007 tentang standar asuhan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA